

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA RELAWAN DENGAN ANAK  
ASUH DALAM MEMBERI MOTIVASI DAN PENGEMBANGAN DIRI  
(Studi Kasus di Rumah Asuh Sedekah Seribu Sehari (S3) Lintau Buo,  
Kabupaten Tanah Datar)**

**Tesis**

*Diajukan Guna Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Ilmu*

*Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*



**Oleh:**

**MELDA RIANI**

**NIM : 2320862009**

**Pembimbing:**

**Dr.Ernita Arif, M.Si**

**Dr.Asmawi, M.S**

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**ABSTRAK**  
**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA RELAWAN DENGAN ANAK**  
**ASUH DALAM MEMBERI MOTIVASI DAN PENGEMBANGAN DIRI**  
**(Studi Kasus di Rumah Asuh Sedekah Seribu Sehari (S3) Lintau Buo,**  
**Kabupaten Tanah Datar)**

Oleh:

Melda Riani  
2320862009

Dosen Pembimbing:

Dr.Ernita Arif, M.Si  
Dr.Asmawi, M.S

Penelitian ini mengkaji tentang komunikasi interpersonal yang menjadi kekuatan utama dalam menumbuhkan motivasi dan mendorong pengembangan diri anak asuh dengan latar belakang sosial yang kompleks di Rumah Asuh S3 Lintau. Penelitian bertujuan untuk menganalisis proses komunikasi yang terjadi di rumah asuh serta strategi komunikasi yang dilakukan relawan untuk menumbuhkan motivasi dan mendorong pengembangan diri anak asuh. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah informan 13 orang. Rinciannya adalah lima orang relawan, enam orang anak asuh dan dua orang informan lainnya sebagai triangulasi sumber. Teknik analisa data yang digunakan adalah Miles, Huberman dan Saldana di mana analisa data dilakukan dengan pengkodean, penyajian data dan menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan Teori Penetrasi Sosial untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi interpersonal yang dimulai dari hubungan yang dangkal kepada hubungan yang lebih intim antara relawan dengan anak asuh, terjadi dalam beberapa tahapan. Pertama, dimulai dari motivasi yang menjadi landasan (*pre process stage*) dan sangat menentukan arah dan kualitas proses komunikasi yang terjadi. Kedua, tahap interaksi awal, ketiga tahap membangun kepercayaan, keempat tahapan menguatkan hubungan dan terakhir tahap ikatan personal yang mendalam. Selain itu, hasil penelitian mengidentifikasi terdapat serangkaian strategi komunikasi yang dilakukan secara berkelanjutan yang juga saling terkait dengan tahapan proses pengungkapan diri yang berjalan. Ada tiga strategi yang dijalankan relawan, yaitu strategi membangun kepercayaan diri, strategi meningkatkan keterampilan komunikasi dan strategi membentuk kemandirian.

Kata kunci: rumah asuh s3 lintau, komunikasi interpersonal, teori penetrasi sosial

## **ABSTRACT**

### **INTERPERSONAL COMMUNICATION BETWEEN VOLUNTEERS AND FOSTER CHILDREN IN PROVIDING MOTIVATION AND SELF- DEVELOPMENT**

**(Case Study at the Sedekah Seribu Sehari (S3) Foster Home in Lintau Buo,  
Tanah Datar)**

by:

Melda Riani  
2320862009

Supervisor Lecturer:

Dr.Ernita Arif, M.Si

Dr.Asmawi, M.S

*This study is related to interpersonal communication carried out by volunteers in fostering motivation and encouraging self-development of foster children with complex social backgrounds at the S3 Lintau Foster Home. The study aims to analyze the communication process that occurs in the Foster Home and the communication strategies used by volunteers to foster motivation and encourage self-development in foster children. The type of research is qualitative with a case study approach. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The informant selection technique uses purposive sampling with 13 informants. The details are five volunteers, six foster children, and two other informants as source triangulation. The data analysis technique used is Miles, Huberman, and Saldana, where data analysis is carried out by coding, presenting data, and drawing conclusions. The researcher uses Social Penetration Theory to understand and explain the phenomena studied. The results of the study indicate that the interpersonal communication process, starting from a superficial relationship to a more intimate relationship between volunteers and foster children, occurs in several stages. First, it starts with motivation, which serves as the foundation (pre-process stage) and greatly determines the direction and quality of the communication process that occurs. Second, the initial interaction stage, third, building trust, fourth, strengthening relationships, and finally, the deepening personal bonding stage. Furthermore, the research identified a series of ongoing communication strategies that were interconnected with the ongoing stages of the self-disclosure process. The volunteers implemented three strategies: building self-confidence, improving communication skills, and fostering independence.*

**Keywords:** Lintau S3 foster home, interpersonal communication, social penetration theory